

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Pemberitaan yang setiap harinya selalu didapatkan untuk mengetahui apa yang sedang terjadi dan banyak diperbincangkan oleh banyak orang yang dapat diterima secara online di media-media yang terpercaya dalam menyampaikan informasi. Sebagai penerima berita tentunya harus bisa memilih media informasi yang jelas sumbernya dan berita yang disajikan juga tidak ada unsur kebohongan saat dipublikasikan kepada khalayak.

Di era sekarang semua orang akan mengetahui berita yang sedang terjadi melalui media online, sudah jarang sekali pada saat ini untuk mendapatkan berita melalui media cetak baik itu koran ataupun majalah karena media cetak sudah mulai tergeser keberadaannya, meskipun masih ada yang menggunakan media cetak dalam mendapatkan informasi tetapi media online masih tetap paling unggul. Dengan begitu setiap media berusaha untuk memberikan yang terbaik dalam menyampaikan berita kepada khalayak dengan bahasa yang baik dan kecepatan dalam mempublikasikan berita tersebut.

Pemberitaan di media online sudah menjadi pilihan dari banyaknya orang untuk mendapatkan informasi terkini, seperti halnya pemberitaan mengenai tragedi stadion kanjuruhan di malang yang banyak menarik perhatian banyak orang terutama untuk mereka yang memiliki kesukaan dalam hal sepak bola. Kejadian tersebut dimuat diberbagai media dimulai dari foto dan video bisa diketahui oleh orang yang mengakses media tersebut, dan juga memudahkan

untuk mengetahuinya jika mencari di media online dibandingkan dengan media cetak yang harus menunggu edisi itu keluar terlebih dahulu jika ingin mengetahui apa yang terjadi.

Berbagai media online senantiasa menunjukkan keunggulannya untuk memuat berita yang sedang ramai diperbincangkan oleh khalayak dengan kecepatan publikasi agar media tersebut banyak dikunjungi dan dianggap media yang bagus dalam memberikan kecepatan informasi. Namun selain kecepatan media harus tetap memperhatikan penulisan tata bahasa yang baik agar berita yang telah ditulis bisa dipahami oleh pembaca dan bisa mempercayakan segala informasi kepada media tersebut.

Berita yang menarik perhatian khalayak bukan hanya mengenai politik, ekonomi ataupun sosial, tetapi akhir-akhir ini banyak orang yang tertarik dengan tragedi besar yang terjadi di Malang, terutama mereka yang mempunyai ketertarikan atau kegemaran terhadap sepak bola mereka akan mencari tahu berita atau informasi mengenai hal tersebut untuk mendapatkan kejelasan tentang mengapa hal itu dapat terjadi.

Tepat pada 2 Oktober 2022, masyarakat digemparkan dengan begitu banyaknya pemberitaan mengenai tragedi yang terjadi di stadion kanjuruhan Malang. Seperti media online Kompas.com memberikan informasi mengenai hasil wawancara dengan pengamat sepak bola mengenai pandangannya pada tragedi ini.



**Gambar 1.1 Tampilan Berita dari Website Kompas.com**

(Sumber : Screenshot)

Sedangkan di media online Tempo.co lebih ke humanisme memberikan informasi mengenai wawancara dengan korban yang selamat dalam tragedi stadion kanjuruhan malang dan mendeskripsikan dari sudut pandang korban yang berada di stadion tersebut saat kejadian terjadi.



**Gambar 1.2 Tampilan Berita Dari Website Tempo.co**

(Sumber : Screenshot)

Kronologi terjadinya kegaduhan di stadion kanjuruhan Malang terjadi usai Arema FC yang berkedudukan sebagai tuan rumah mengalami kekalahan 2-3 berlawanan dengan Persebaya Surabaya. Suporter Arema Fc (Aremania) turun ke lapangan dari tribun penonton dan kericuhan tak terhindari. Beberapa suporter menyalakan cerawat dan petasan.

Dilansir dari SOLOPOSJATIM pada 1 Oktober 2022, terjadi kericuhan selepas pertandingan antara arema FC melawan Persebaya Surabaya di stadion Kanjuruhan, Kabupaten Malang. Kerusuhan tersebut kemudian membesar dan mendorong petugas keamanan yang meliputi aparat kepolisian dan TNI barusaha menghalau para supporter dan pada akhirnya menggunkan gas air mata untuk keperluan itu.

Akibat kejadian itu, sebanyak 135 orang dilaporkan meninggal dunia dan ratusan orang terluka. Siding perkara tragedy kanjuruhan dilaksanakan di pengadilan Negeri Surabaya, Jawa Timur.

Pengadilan telah menjatuhkan vonis terhadap para terdakwa dalam perkara tersebut pada Maret 2023. Mantan Danki 3 Brimob Polda Jatim, Hasdarmawan, divonis penjara satu tahun enam bulan, sedangkan mantan Kasat Samapta, AKP Bambang Sidik Achmadi dan mantan Kabag Ops Polres Malang, Kompol Wahyu Setyo Pranoto, divonis bebas.

Selain itu, Abdul Haris yang merupakan Ketua Panpel Arema FC divonis hukuman penjara selama satu tahun enam bulan dan Suko Sutrisno selaku petugas keamanan divonis satu tahun penjara.

Pemerintah berupaya melakukan pembongkaran terhadap Stadion Kanjuruhan karena dinilai tidak layak untuk menyelenggarakan kompetisi sepak bola. Selanjutnya, di tempat itu akan dibangun stadion baru yang memiliki keamanan sesuai dengan ketentuan FIFA.

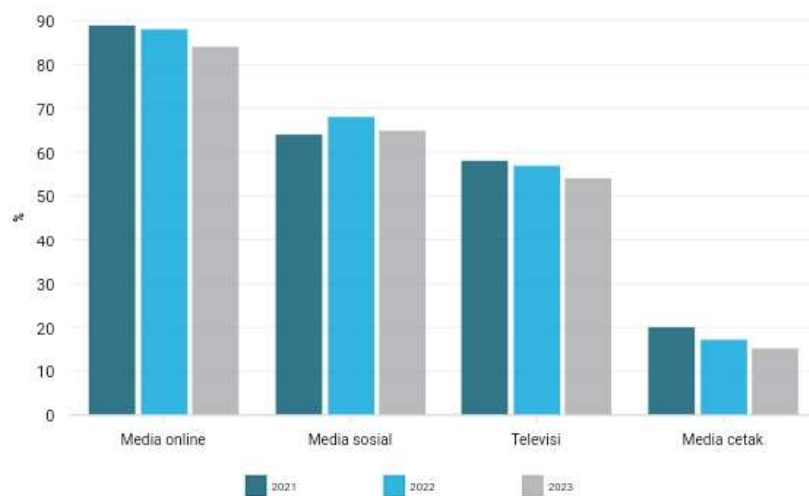
Puluhan keluarga korban Tragedi Kanjuruhan menolak pembongkaran Stadion Kanjuruhan di Kabupaten Malang, Jawa Tengah. Mereka meminta pemerintah mengurungkan niat membongkar Stadion Kanjuruhan diganti dengan monument atau museum. (Saputra, 2023).

Indonesia memiliki berbagai klub sepak bola aktif pada dalamnya dan salah satunya artinya Arema Indonesia. Regu permainan bola Kota Malang didirikan sang Ir. Lucky Acub Zaenal 11 Agustus 1987. Sejarah didirikannya Arema FC tidak bisa dilepaskan oleh bantuan (Alm.) Mayjen TNI (purn) Acub Zaenal (ayah, Lucky Acub Zaenal), mantan Gubernur Irian Jaya (kini Provinsi Papua) dan mantan Administrator. Anggota Persatuan Sepak Bola seluruh Indonesia (PSSI) di 1980-an. Ke 2 tokoh ini pertama kali membawa ilham mendirikan klub di kota Malang, sebelumnya mereka mendirikan Perkesa 78. Arema Indonesia dulu dikenal dengan nama Arema Malang. Pada musim 2010-2011 saat diluncurkan berubah nama menjadi Arema Football Club yang sekarang dikenal sebagai Arema FC. (Indrajaya, 2020).

Tragedi stadion kanjuruhan ini menjadi tragedi besar pada dunia sepak bola, maka dari itu banyak media yang memberikan berita mengenai hal tersebut dan menjadikan berita utama di beberapa media online. Dari kejadian tersebut pertandingan sepak bola diharuskan untuk tidak ada supporter yang

datang ke stadion untuk menghindari hal tersebut terulang kembali dan kepada para korban dari tragedi di stadion kanjuruhan malang.

Dengan adanya media online seperti sekarang sangat memudahkan banyak orang untuk mendapatkan informasi bahkan sampai ke luar negeri pun bisa diketahui berita apa yang sedang ramai diperbincangkan. Pemberitaan mengenai tragedi Stadion Kanjuruhan Malang pun sangat mudah untuk didapatkan karena berita tersebut trending di berbagai media sosial, banyak orang yang menyebarkan penyebab kejadian tersebut bisa terjadi, bukan dari media online saja.



**Gambar 1.3 Grafik Pengunjung Media Online dalam 3 tahun**

Dilihat dari grafik diatas masyarakat mempercayakan untuk mendapatkan informasi dengan mengakses media online. Dari kurun waktu 3 tahun meskipun naik turun tetapi tetap mejadi kepercayaan banyak orang untuk mendapatkan informasi terbaru. Dilihat dari grafiknya pun media cetak sudah

cukup tergeser dengan keberadaan media online pada saat ini. media online lebih unggul untuk memberikan informasi dengan cepat dan actual.

Alasan peneliti mengambil objek penelitian mengenai pemberitaan Tragedi Stadion Kanjuruhan ini adalah selain pada bulan oktober 2022 menjadi pusat perhatian khalayak dan ramai dibicarakan, kasus ini juga menjadi trending topic diberbagai sosial media begitu juga di media online hampir semua media menjadikan kasus ini sebagai berita utama. Juga kasus ini menjadi salah satu kejadian besar yang pernah terjadu di dunia sepak bola. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti pemberitaan ini.

Peneliti akan melakukan penelitian dengan berfokus kepada bagaimana pemingkaiian dalam pemberitaan Tragedi Stadion Kanjuruhan Malang dalam media online Kompas.com yang dipublikasikan pada tanggal 2 Oktober 2022 dengan judul berita “Tragedi Stadion Kanjuruhan Malang, Pengamat : Pihak Yang Bersalah Terancam Pidana” dan media online Tempo.co yang dipublikasikan pada tanggal 3 Oktober 2022 dengan judul berita “Kisah Penyintas Tragedi Kanjuruhan : Kenapa Kami Ditembak Gas Air Mata?”.

Dengan membandingkan bagaimana tata bahasa yang digunakan oleh kedua media online yang berbeda. Kedua media online tersebut tentu saja memiliki perbedaan dalam menyampaikan informasinya. Dilihat dari bahasa yang digunakan dan headline di tampilan utamanya dan juga dari segi sintaksis, segi skrip, segi tematik dan segi retorik.

Yang melatar belakangi munculnya masalah adalah karena banyaknya media online yang dapat diakses kapanpun dan dimana saja tidak menjadikan semua media online bisa unggul dalam memberikan informasi dengan masih memperhatikan tata bahasa jurnalistik yang memang seharusnya digunakan dalam membuat berita. Selain itu juga bagaimana media bisa mengkonstruksi sebuah realitas yang ada.

Adapun teori yang digunakan yaitu analisis framing yang secara sederhana adalah membingkai sebuah peristiwa. Framing adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Cara pandang tersebut yang pada akhirnya menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan bagian mana yang dihilangkan, serta hendak dibawa ke mana berita tersebut (Sobur, 2015).

Analisis yang akan digunakan peneliti framing menurut Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki. (Sobur, 2015) melalui tulisan mereka mengenai “Framing Analysis: An Approach to News Discourse” mengoperasionalkan empat dimensi struktural sebuah teks berita sebagai perangkat framing: sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Keempat hal tersebut membentuk tema yang menghubungkan elemen elemen sematik narasi sebuah berita dalam suatu koherensi global. Model ini berpendapat bahwa setiap berita pasti mempunyai *frame* yang berguna sebagai pusat ide. *Frame* merupakan suatu ide yang dikaitkan dengan elemen yang berbeda teks berita ke dalam teks berita secara keseluruhan. *Frame* bersangkutan dengan makna, bagaimana seseorang

memaknai peristiwa, dapat ditinjau dari perangkat tanda yang ditampilkan dalam teks.

Dalam pendekatan ini perangkat framing dibagi menjadi empat struktur besar. Pertama, struktur sintaksis; kedua, struktur skrip; ketiga, struktur tematik keempat, struktur retorik.

Struktur sintaksis bisa diamati dari bagan berita. Sintaksis berhubungan dengan bagaimana wartawan menyusun peristiwa, pernyataan, opini, kutipan, pengamatan atas peristiwa ke dalam bentuk susunan kisah berita. Dengan demikian unsur sintaksis ini bisa diamati dari bagan berita (headline yang dipilih, lead yang dipakai, latar informasi yang disajikan sandaran, sumber yang dikutip, dan sebagainya). Struktur skrip melihat bagaimana strategi bercerita atau bertutur yang dipakai wartawan dalam mengemas peristiwa. Kemudian struktur tematik berhubungan dengan cara wartawan mengungkapkan pandangannya atas peristiwa ke dalam proposisi, kalimat atau hubungan antar kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. Struktur ini akan melihat bagaimana pemahaman itu diwujudkan ke dalam bentuk yang lebih kecil. Sedangkan unsur retorik berhubungan dengan cara wartawan menekankan arti tertentu. Dengan kata lain retorik, struktur retorik melihat pemakaian pilihan kata, idiom, grafik, gambar, yang juga dipakai guna memberi penekanan pada arti tertentu.

Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan teori analisis framing pan dan kosicki untuk “Analisis Framing Dalam Pemberitaan Tragedi Stadion Kanjuruhan Malang dalam media online Kompas.com dan Tempo.co”, maka

relevan dengan penelitian terdahulu dengan judul “Analisis Framing Dalam Pemberitaan Membuka Kemasan Ilegal Motor Ducati Pada Media Dalam Jaringan CNNIndonesia.com dan Detiksport.com” dengan tujuan bagaimana pemberitaan mengenai membuka kemasan ilegal motor ducati pada media dalam jaringan CNNIndonesia.com dan Detiksport.com dikonstruksi atau dibingkai yang ditinjau dari segi sintaksis, segi skrip, segi tematik, dan segi retorik.

Penelitian dengan judul “Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki Dengan Topik Berita “Bencana Alam di Kalbar” Tujuan dari penelitian ini adalah mencari tahu penggunaan karakteristik bahasa dalam media online dan mencari atau membandingkan perbedaan antara media online. Metode penelitian yang digunakan sama sama menggunakan penelitian metode kualitatif.

Hasil penelitian terdahulu dari judul “Analisis Framing Dalam Pemberitaan Membuka Kemasan Ilegal Motor Ducati Pada Media Dalam Jaringan CNNIndonesia.com dan Detiksport.com” temuan dan hasil dari penelitian ini yaitu terlihat perbedaan yang cukup signifikan antara dua media dalam jaringan CNNIndonesia.com dan Detiksport.com dalam membingkai berita mengenai insiden membuka kemasan ilegal motor Ducati. Hasil dari penelitian yang berjudul “Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki Dengan Topik Berita “Bencana Alam di Kalbar” Hasil dari penelitian ini adalah mengerti penggunaan karakteristik bahasa dalam media online, mampu mencari atau membandingkan perbedaan antara media online dan

mampu menghasilkan Analisis Framing menggunakan model zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif karena penelitian ini akan menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana pembingkaiian dalam pemberitaan Tragedi Stadion Kanjuruhan Malang dengan menggunakan teori analisis framing pan dan kosicki. Penelitian kualitatif ini sejalan dengan yang akan diteliti karena penelitian ini mendeskripsikan dari gambar, kata-kata bukan menggunakan angka-angka. Maka dengan begitu akan memudahkan penelitian dalam objek yang akan peneliti teliti.

Adapun perbedaan dan persamaan dari penelitian sebelumnya yaitu menggunakan objek penelitian yang berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian yang akan diteliti oleh peneliti belum ada yang meneliti sebelumnya. Sedangkan persamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama menggunakan teori Analisis Framing yang berlandaskan pada teori Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki.

Penggunaan bahasa jurnalistik yang baik dan benar sangat penting untuk digunakan pada pemberitaan yang dipublikasikan di media online, karena bukan hanya mengandalkan tampilannya saja tetapi tata bahasa juga menjadi yang sangat penting, karena hal tersebut untuk melihat keunggulan dari media itu sendiri dalam menyampaikan berita kepada khalayak.

Uraian di atas merupakan salah satu alasan utama yang mendasari peneliti memilih topik penelitian yang dianggap relevan, yaitu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Framing Dalam Pemberitaan Tragedi Stadion Kanjuruhan Malang Dalam Media Online Kompas.com dan Tempo.co”**.

Penelitian ini nantinya akan menggunakan metode penelitian kualitatif. Sementara untuk analisis penelitian, peneliti memilih menggunakan analisis framing sebagai teori yang akan digunakan dalam mendeskripsikan pembingkaiian dalam pemberitaan tragedi stadion kanjuruhan malang. Maka peneliti menggunakan analisis framing dengan landasan teori Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki.

## **1.2 Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian**

### **1.2.1 Fokus Penelitian**

Penelitian ini berfokus pada pemberitaan tragedi stadion kanjuruhan malang yang terdapat pada portal berita Kompas.com dan Tempo.co.

### **1.2.2 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana struktur sintaksis pemberitaan tragedi stadion kanjuruhan malang pada media online Kompas.com dan Tempo.co ?
2. Bagaimana struktur skrip pemberitaan tragedi stadion kanjuruhan malang pada media online Kompas.com dan Tempo.co?
3. Bagaimana struktur tematik pemberitaan tragedi stadion kanjuruhan malang pada media online Kompas.com dan Tempo.co?
4. Bagaimana struktur retorik pemberitaan tragedi stadion kanjuruhan malang pada media online Kompas.com dan Tempo.co?

## **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Maksud Penelitian**

Maksud penelitian ini adalah mendeskripsikan *Framing* atau pembedaan yang dilakukan oleh portal berita Kompas.com dan Tempo.co dalam mempublikasikan tragedi stadion kanjuruhan malang.

### **1.3.2. Tujuan Penelitian**

1. Struktur sintaksis pemberitaan tragedi stadion kanjuruhan malang pada media online Kompas.com dan Tempo.co.
2. Struktur skrip pemberitaan tragedi stadion kanjuruhan malang pada media online Kompas.com dan Tempo.co.
3. Struktur tematik pemberitaan tragedi stadion kanjuruhan malang pada media online Kompas.com dan Tempo.co.
4. Struktur retorik pemberitaan tragedi stadion kanjuruhan malang pada media online Kompas.com dan Tempo.co.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Manfaat akademis, hasil penelitian ini mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan Komunikasi dan Informasi untuk Universitas Garut, serta sebagai tambahan referensi bahan pustaka. Disamping itu semoga dapat menjadi bentuk untuk menambah wawasan mengenai pemberitaan yang ada di media online.

### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat bermanfaat untuk orang lain, diantaranya:

- a. Bagi mahasiswa, senantiasa penelitian ini mampu memberikan deskripsi dalam menyikapi pemberitaan yang dipublikasikan di media online, yang terdapat dalam salah satu pemberitaan melalui analisis framing pan dan kosicki. Penelitian ini semoga

dapat menjadi literasi bacaan ataupun menjadi tinjauan teori untuk peneliti selanjutnya.

- b. Bagi pembaca media online, diharapkan dengan adanya penelitian ini, bisa membuat masyarakat mengerti mengenai pemberitaan di media online dengan melihat keunggulannya.
- c. Bagi wartawan atau jurnalis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penulisan berita dan mendapatkan sumber informasi, agar bisa diterima oleh masyarakat dari tata bahasanya tidak sekadar tampilannya saja.
- d. Bagi media kompas.com dan tempo.co, diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pihak media untuk mengetahui bagaimana realitas-realitas lain dihilangkan dan hanya menonjolkan satu dari sekian realitas dan pentingnya informasi netral bagi kepentingan publik.
- e. Bagi aparat kepolisian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan untuk tidak sembrono dalam mengamankan khalayak.